

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Samuel, Anak  
Tuhan - Pelayan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

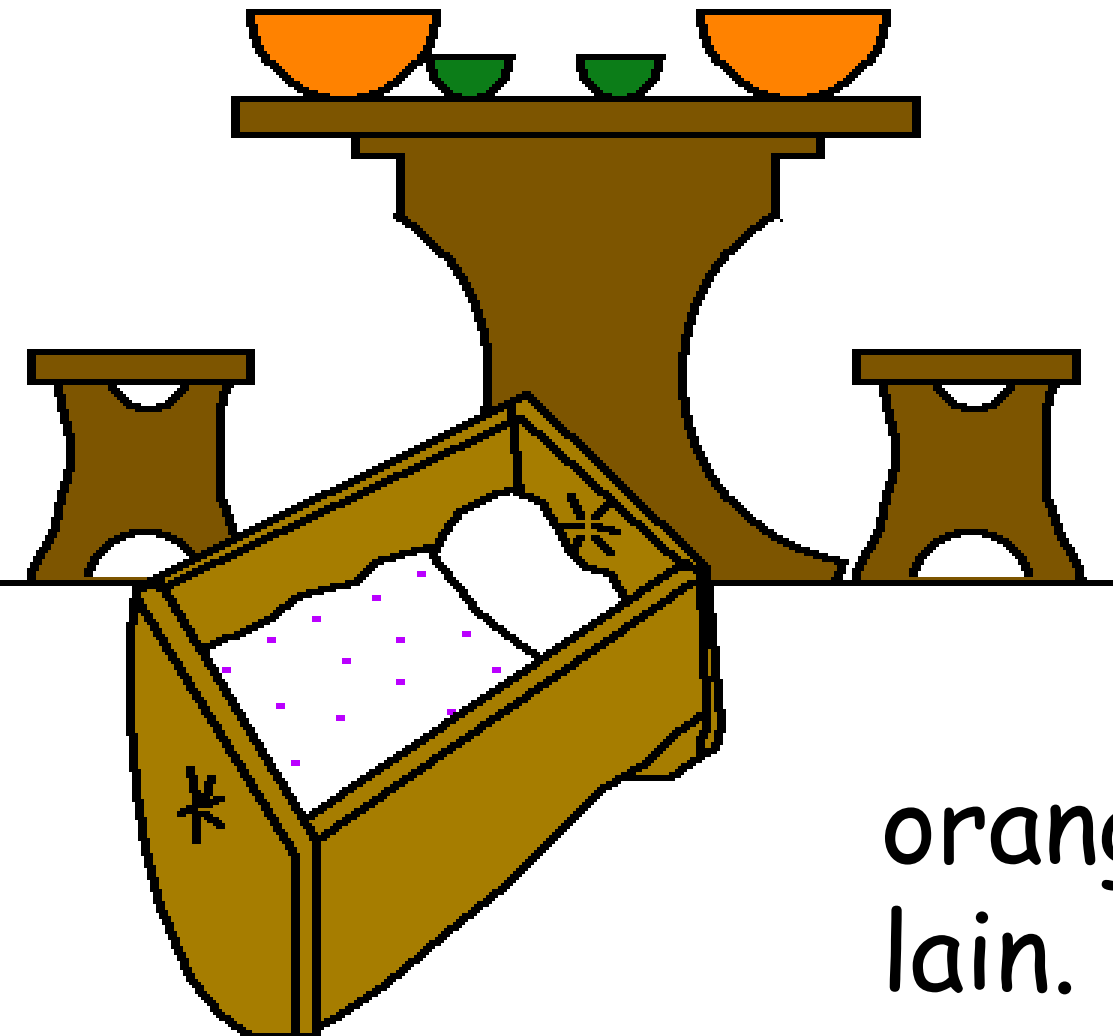
Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2011 Bible for Children, Inc.

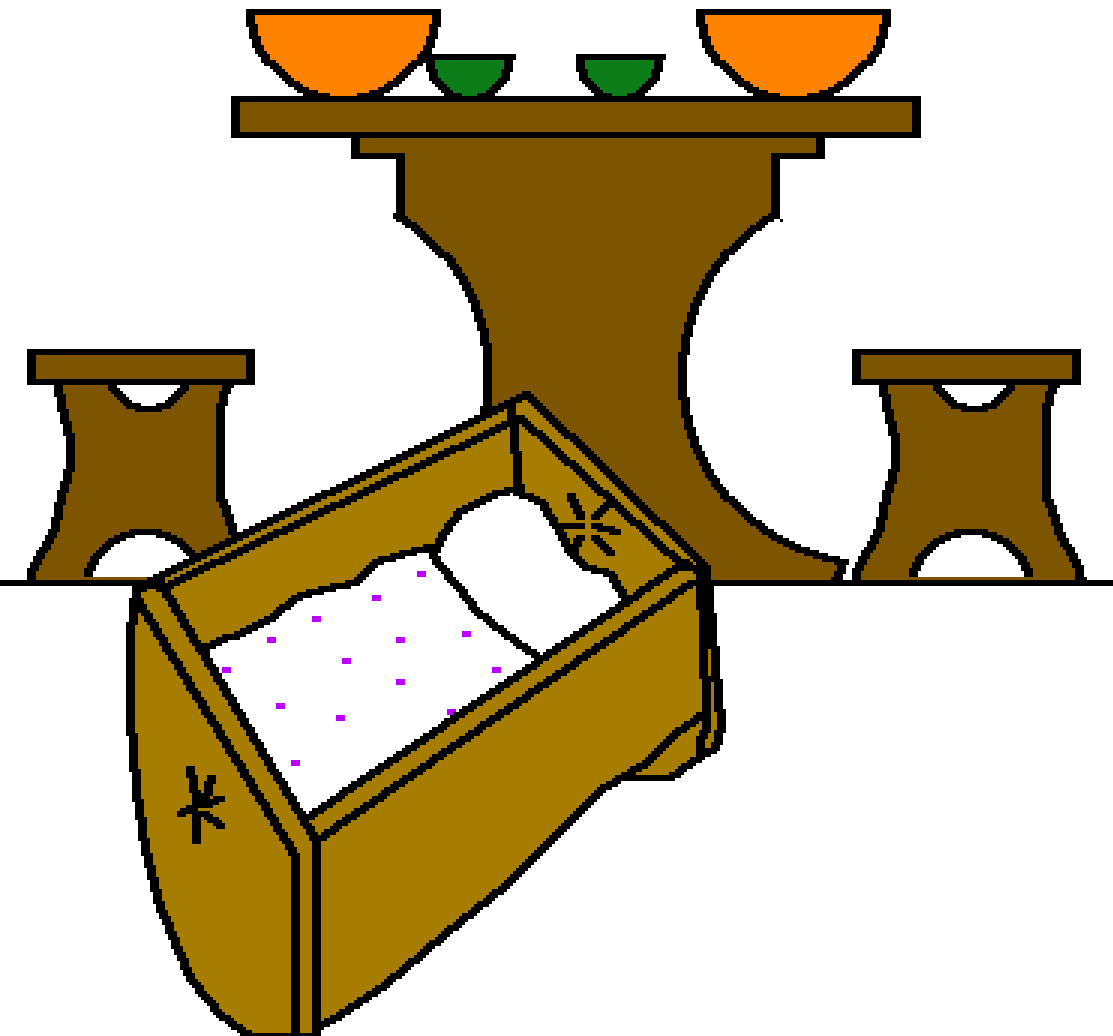
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



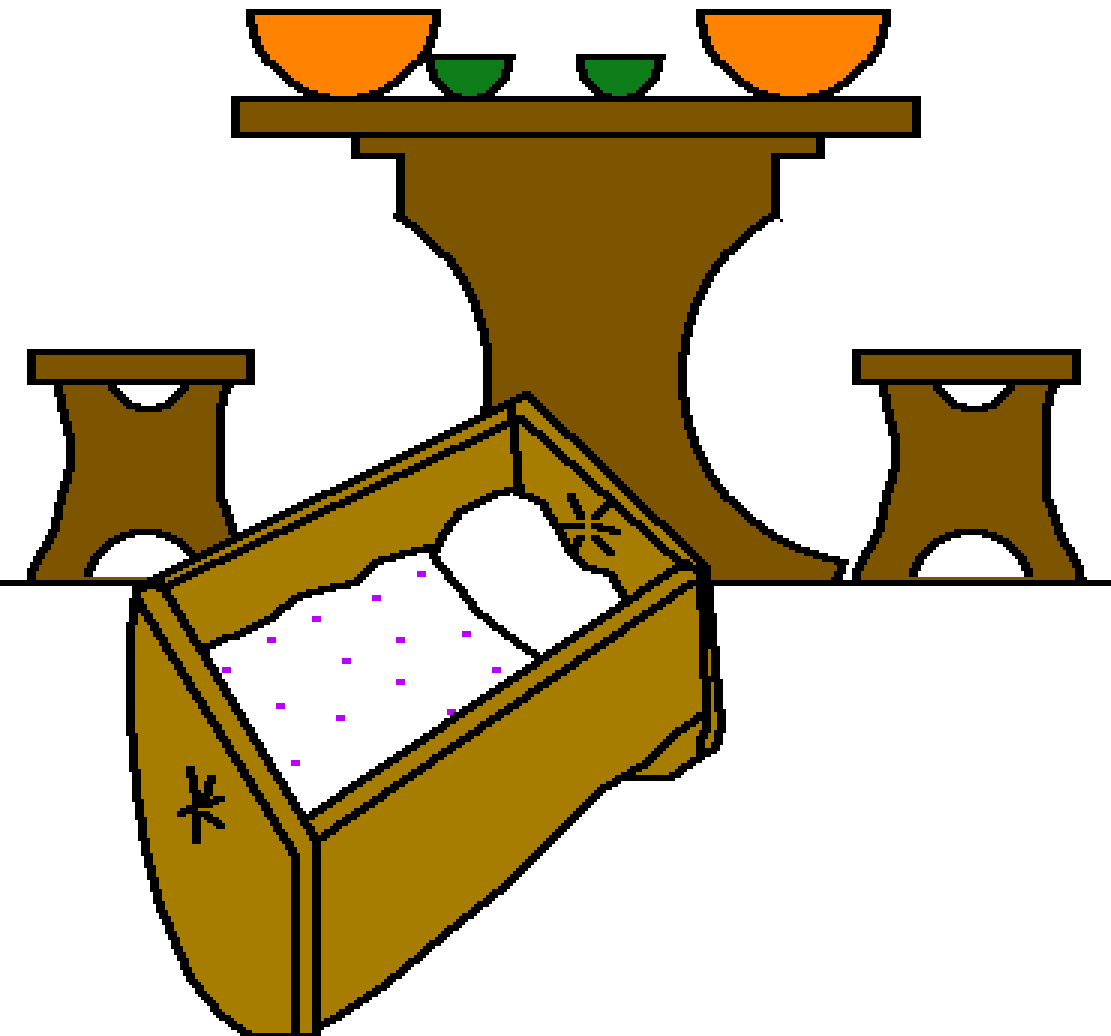
Hanna adalah seorang wanita yang baik, dia menikah dengan Elkana, seorang pria yang baik. Mereka berdua memuji Tuhan dan menunjukkan kebaikan kepada orang-orang lain.



Tetapi ada sesuatu yang kurang dalam hidup Hanna. Dia menginginkan seorang bayi. Oh! Betapa dia sangat menginginkan bayi itu!



Dia menunggu  
dan berdoa dan  
berharap dan  
menunggu lebih  
lama. Tidak  
ada bayi  
yang lahir!





Setiap  
tahun,  
Hanna  
pergi  
untuk berdoa di  
Rumah Tuhan.





Satu tahun  
dia membuat  
janji kepada  
Tuhan jika  
Dia memberikan  
seorang anak kepadanya,  
dia akan memberikan  
akan itu sebagai pelayan  
Tuhan selamanya.



Imam Eli  
yang sudah  
tua melihat  
Hanna  
berdoa.





Dia berpikir  
Hanna mabuk  
oleh anggur  
karena bibirnya  
bergerak-  
gerak  
tetapi ...



... tidak ada  
suara yang  
terdengar. Eli  
memarahi  
Hanna!



Tetapi  
Hanna  
berkata  
kepada Eli  
tentang doanya  
meminta seorang  
anak dan janjinya  
kepada Tuhan.





"Pergilah  
dengan  
selamat,"  
Eli menjawab.  
"Dan Allah Israel  
akan memberikan  
kepadamu apa yang  
engkau minta  
daripadaNya."

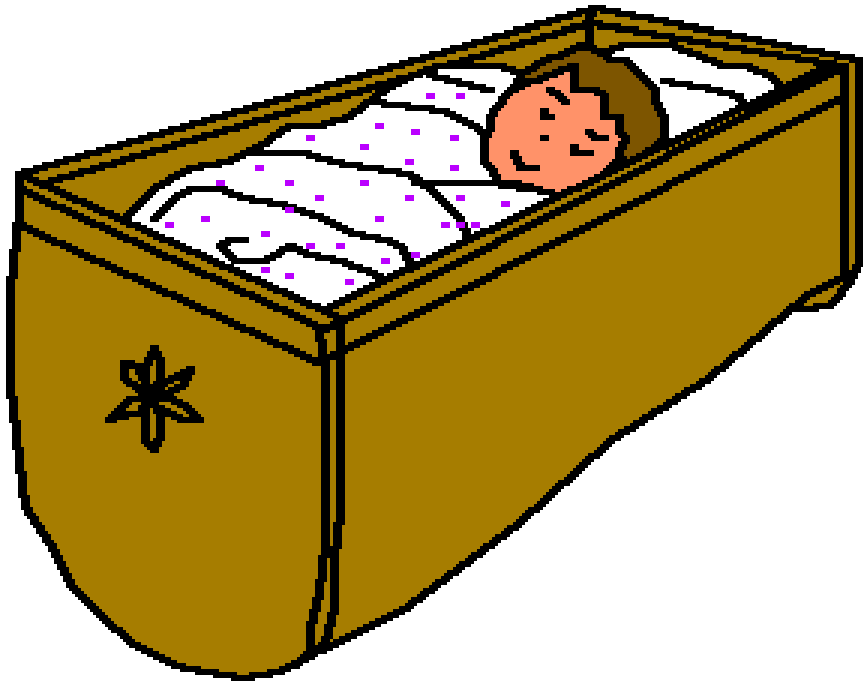




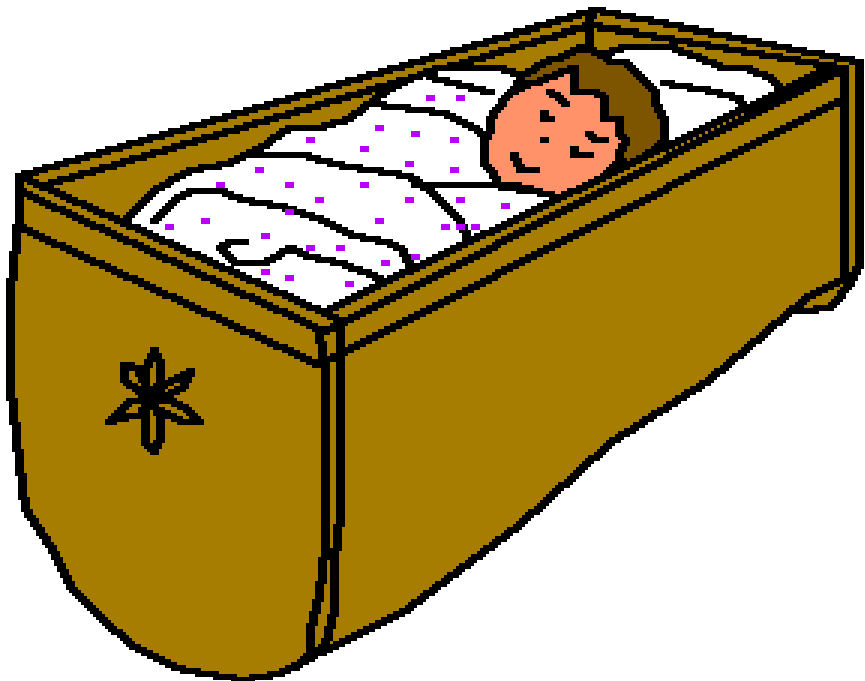
Kata-kata  
Eli memberikan  
harapan kepada  
Hanna.



Dengan segera sukacita  
memenuhi hati Hanna.  
"Tuhan ingat kepadanya"  
dan menjawab doanya.



Dia dan Elkana mempunyai seorang bayi laki-laki yang diberi nama Samuel (yang berarti "Didengar Allah") Tetapi akankah Hanna ingat akan Tuhan dan janjinya kepadaNya?





Hanna berhenti datang ke Rumah Tuhan seperti yang biasa dilakukannya setiap tahun. Oh sayang! Apakah dia melupakan janjinya kepada Tuhan?



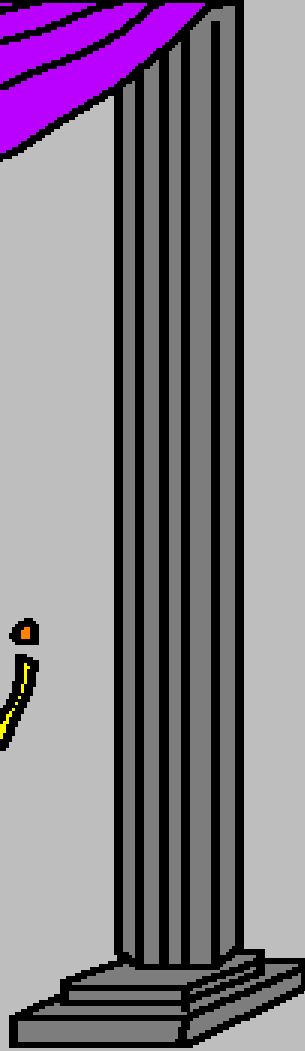
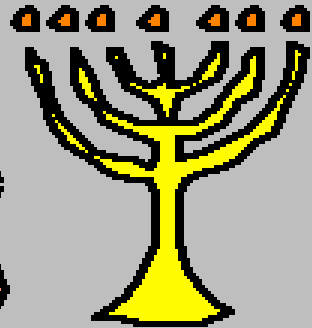




Tidak, Hanna  
menunggu  
sampai Samuel  
cukup besar  
untuk tinggal  
di Rumah  
Tuhan dan  
menolong  
Eli dalam  
melayani Tuhan.



Kemudian dia  
membawa  
Samuel ke  
Rumah Tuhan.



Tuhan menghargai iman Hanna  
yang sangat besar.

Sesudah  
Samuel, Tuhan  
memberikan  
lagi kepadanya  
tiga orang anak  
laki-laki dan  
dua orang anak  
perempuan.



Setiap tahun Hanna pergi ke Rumah Tuhan untuk memuji Tuhan - dan untuk membawakan jubah baru yang dibuatnya sendiri bagi Samuel.



Samuel bukan hanya  
satu-satunya pembantu  
Eli. Anak-anak Eli, Hofni  
dan Pinehas,  
juga  
bekerja  
di sana.



Tetapi mereka tidak menghormati Tuhan dengan melakukan hal-hal yang jahat, dan tidak akan berubah meskipun Eli memintanya.



Eli seharusnya memecat  
mereka dari pekerjaan  
mereka di Rumah  
Tuhan.





Suatu malam,  
Samuel  
mendengar  
satu suara  
memanggilnya.  
Anak laki-laki  
ini berpikir  
bahwa Eli  
memanggilnya?







"Ya, bapa,"  
dia menjawab.

"Aku tidak  
memanggil,"  
Eli menjawab.  
Hal ini terjadi  
sampai  
tiga kali.





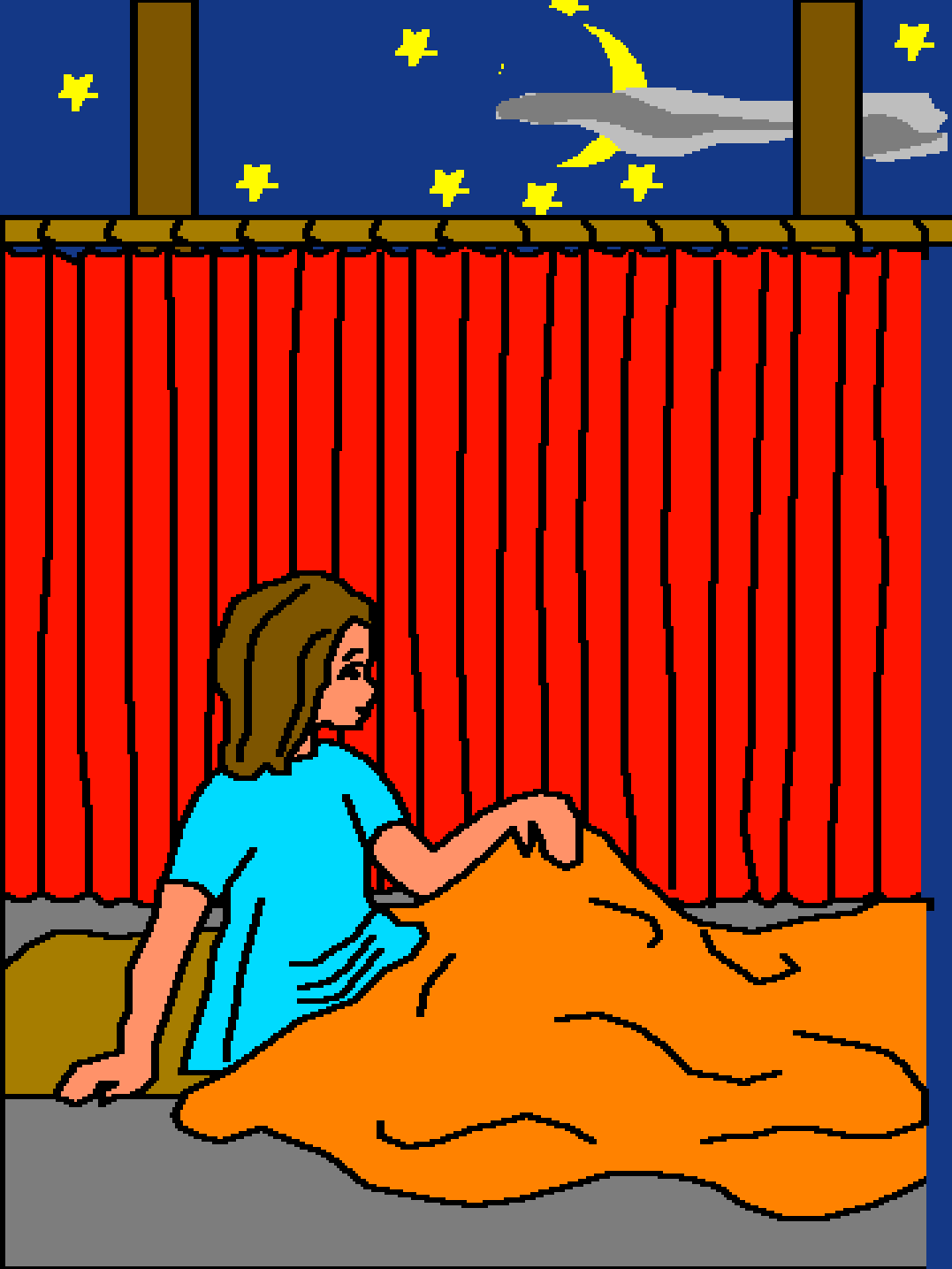
Kemudian Eli  
tahu bahwa  
Tuhan ingin  
berbicara  
kepada  
Samuel.





Eli berkata kepada Samuel, "Apabila Ia memanggil engkau, katakan: Berbicaralah TUHAN, sebab hambamu ini mendengar."

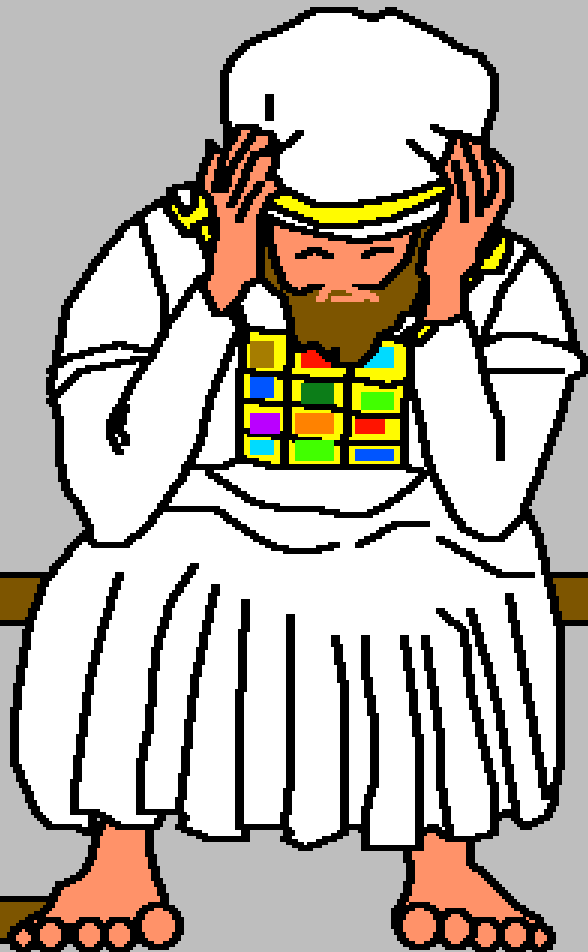




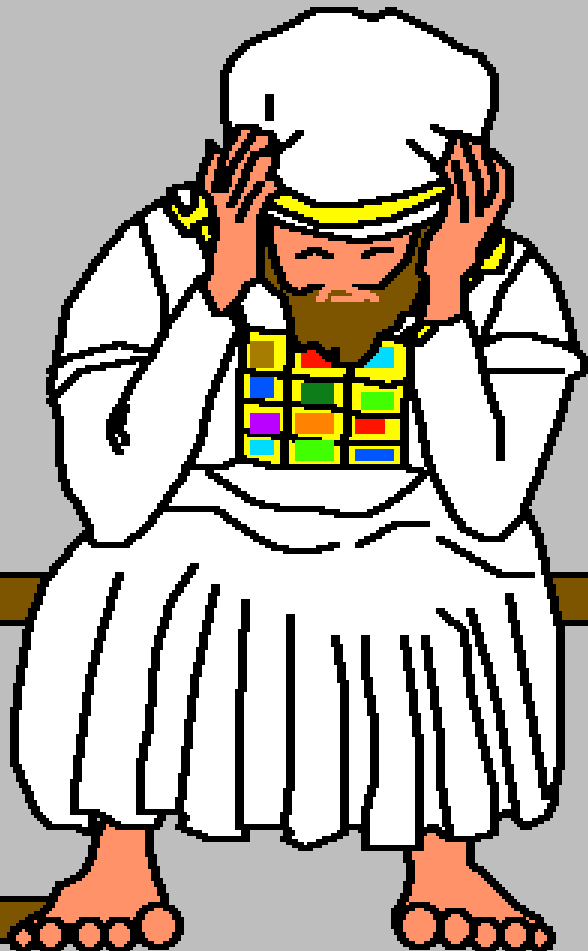
Dan Tuhan memanggil lagi, dan memberikan satu pesan yang sangat penting kepada Samuel.



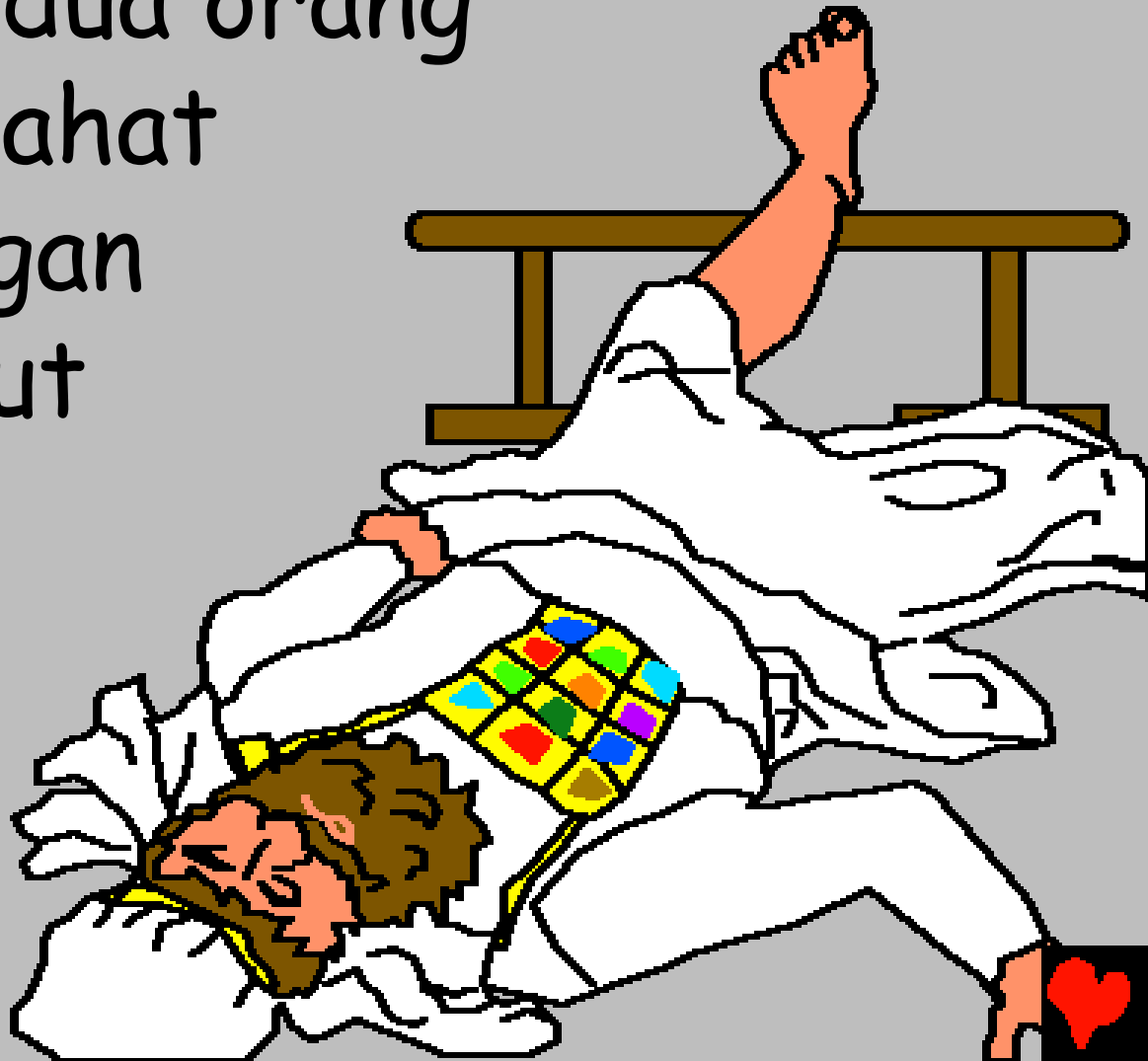
Pagi harinya Eli memanggil Samuel.  
"Apakah yang disampaikanNya  
kepadamu?" dia  
bertanya. Samuel  
muda mengatakan  
semuanya kepada  
imam Eli.



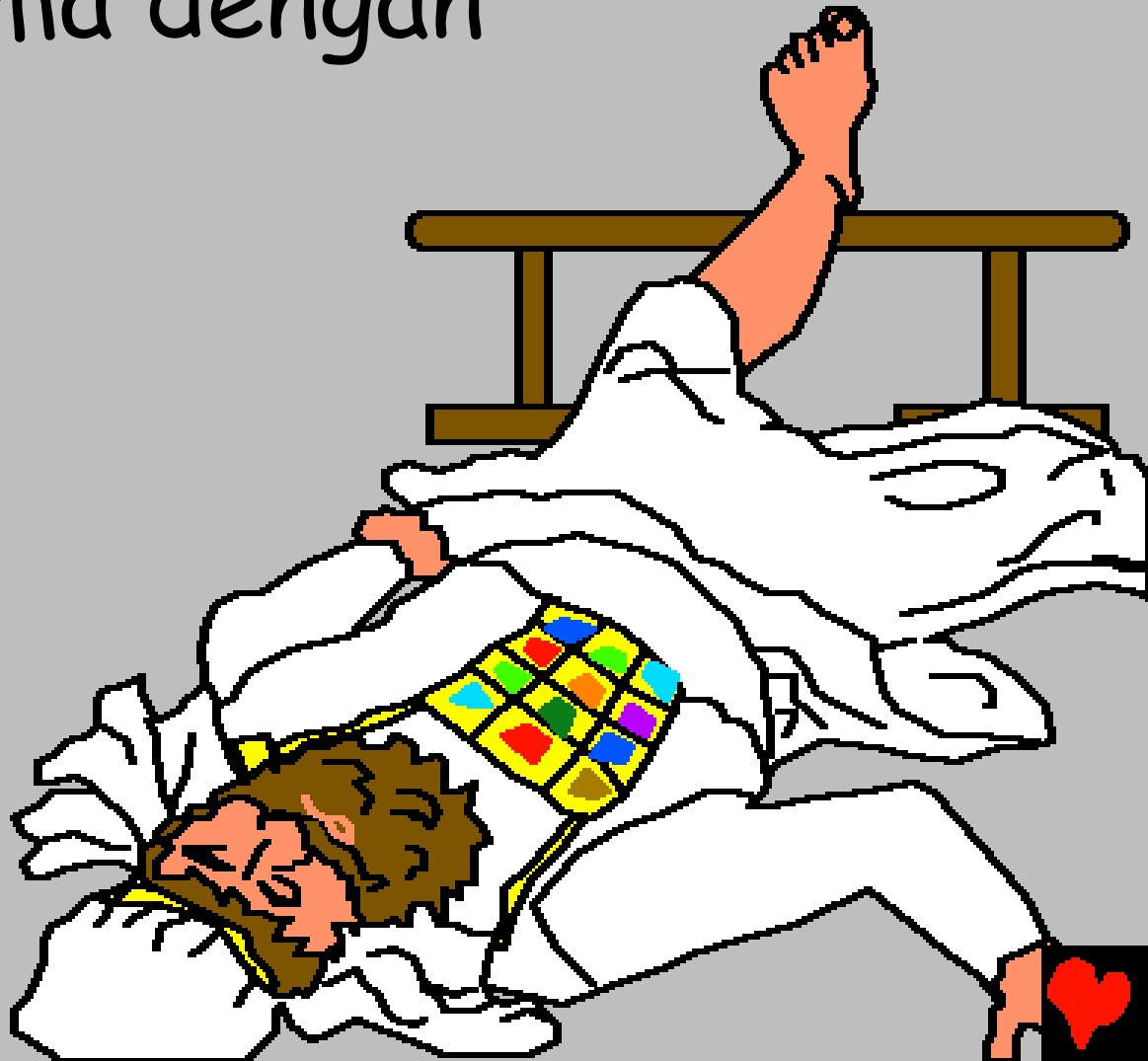
Ini adalah pesan yang sangat mengerikan - Tuhan akan menghancurkan semua keluarga Eli karena Hofni dan Pinehas sangat jahat.



Peringatan Tuhan menjadi kenyataan.  
Selama peperangan dengan orang-  
orang Filistin, dua orang  
anak Eli yang jahat  
memimpin dengan  
membawa Tabut  
Tuhan didepan  
tentara  
Israel.

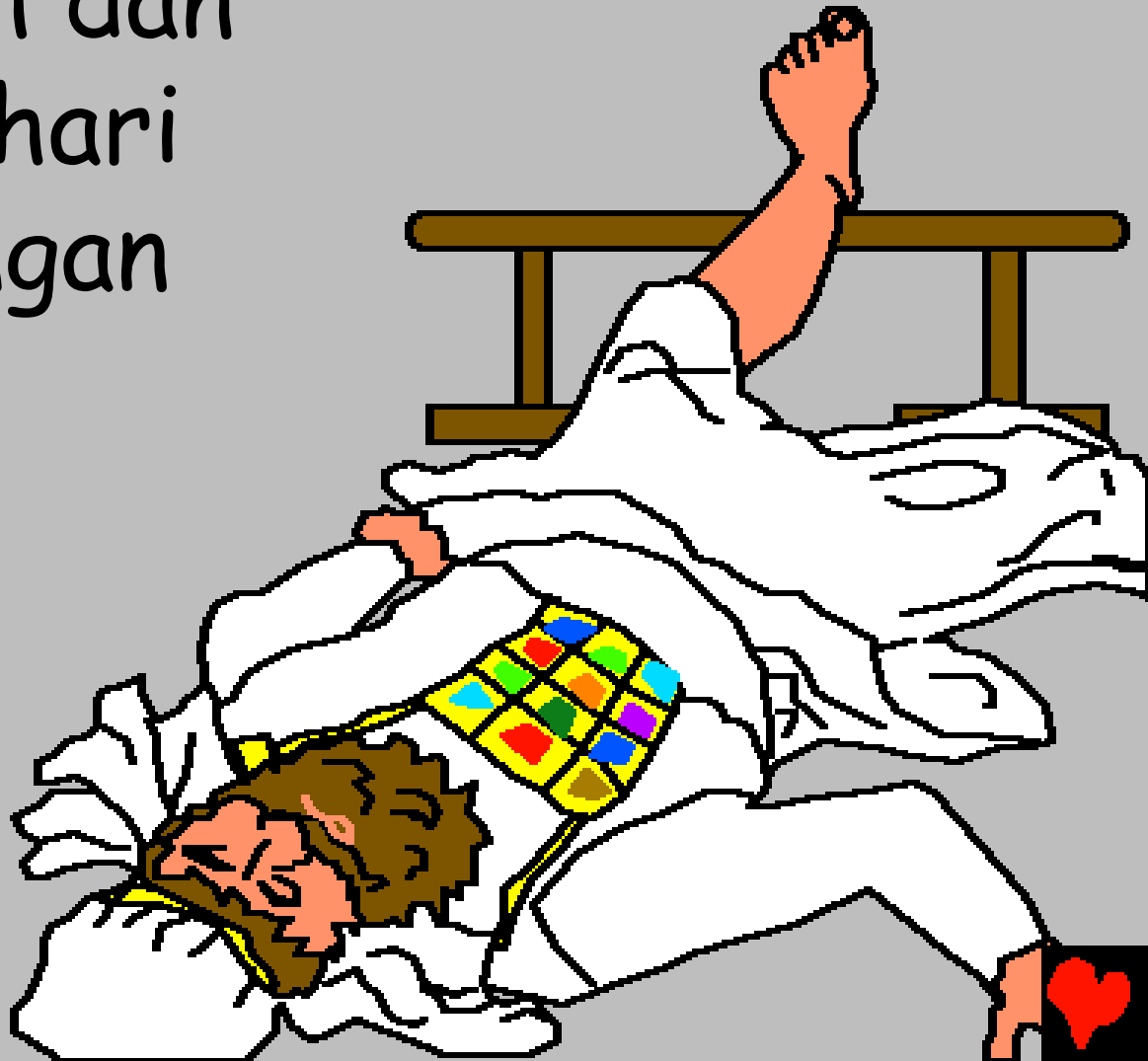


Musuh merampas Tabut Tuhan  
dan membunuh Hofni dan  
Pinehas bersama dengan  
orang-orang  
Israel.

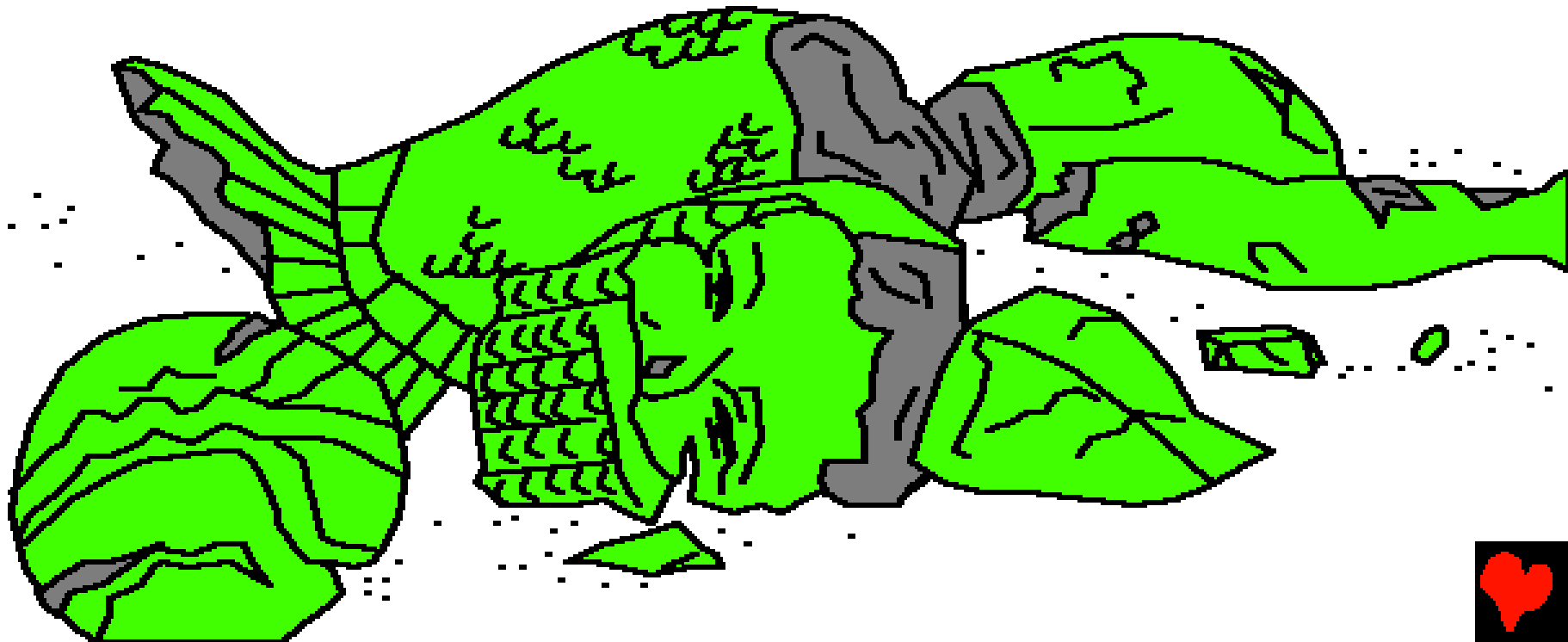




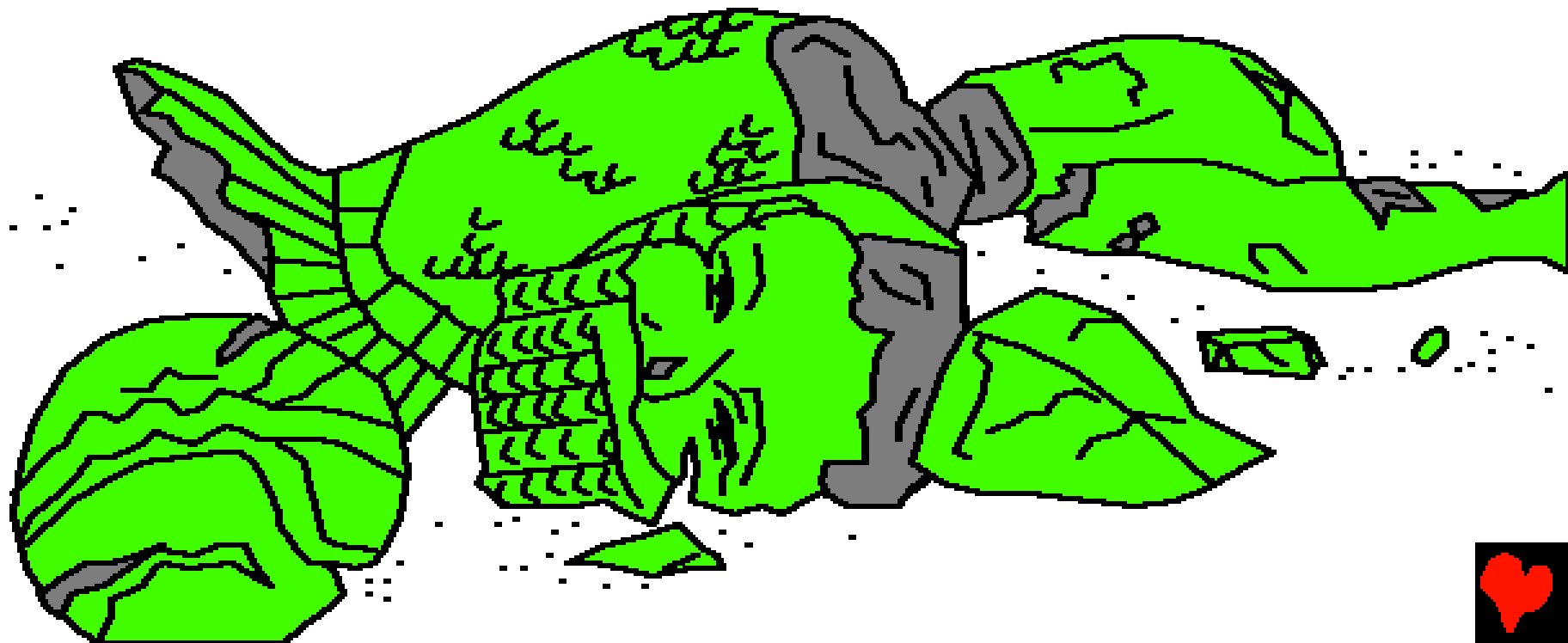
Ketika Eli mendengar hal ini, dia jatuh dari tempat duduknya, lehernya patah dan dia mati pada hari yang sama dengan kematian anaknya.



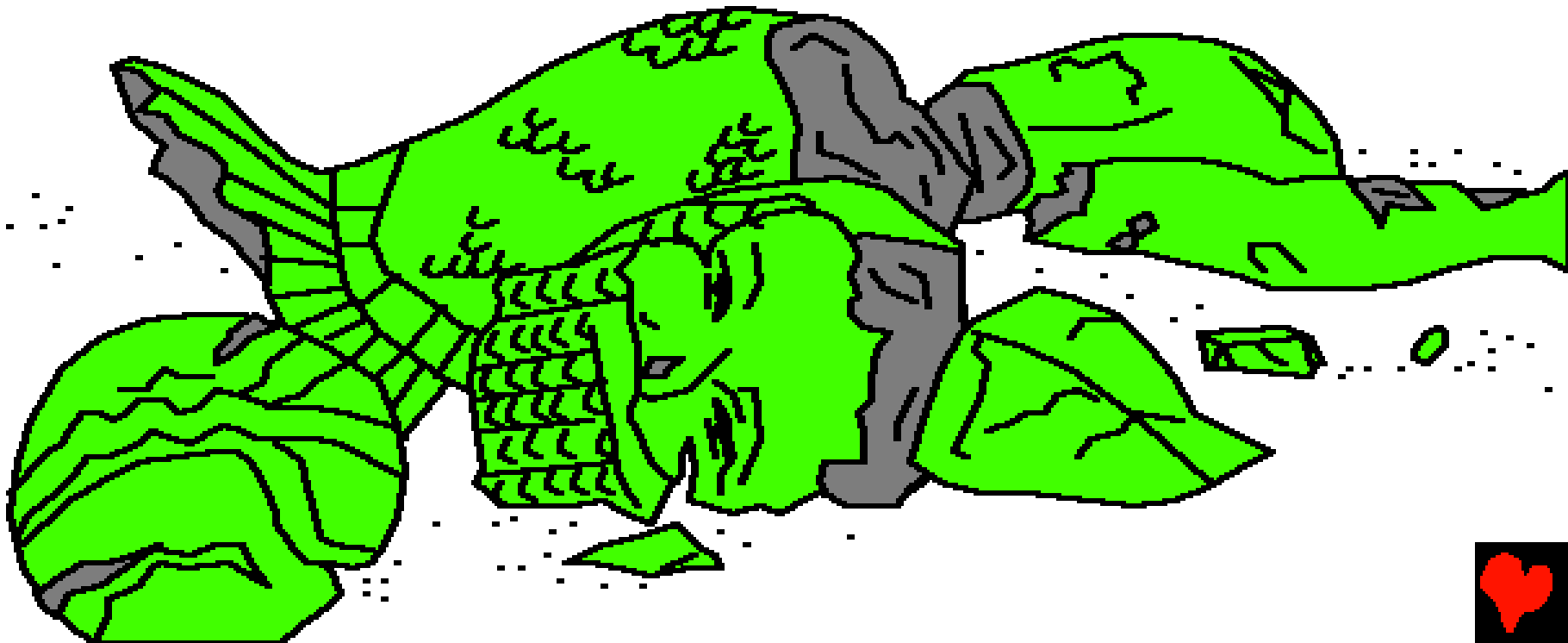
Tabut Tuhan membawa banyak kesulitan bagi orang Filistin. Mereka meletakkannya di kuil Dagon, allah palsu mereka.



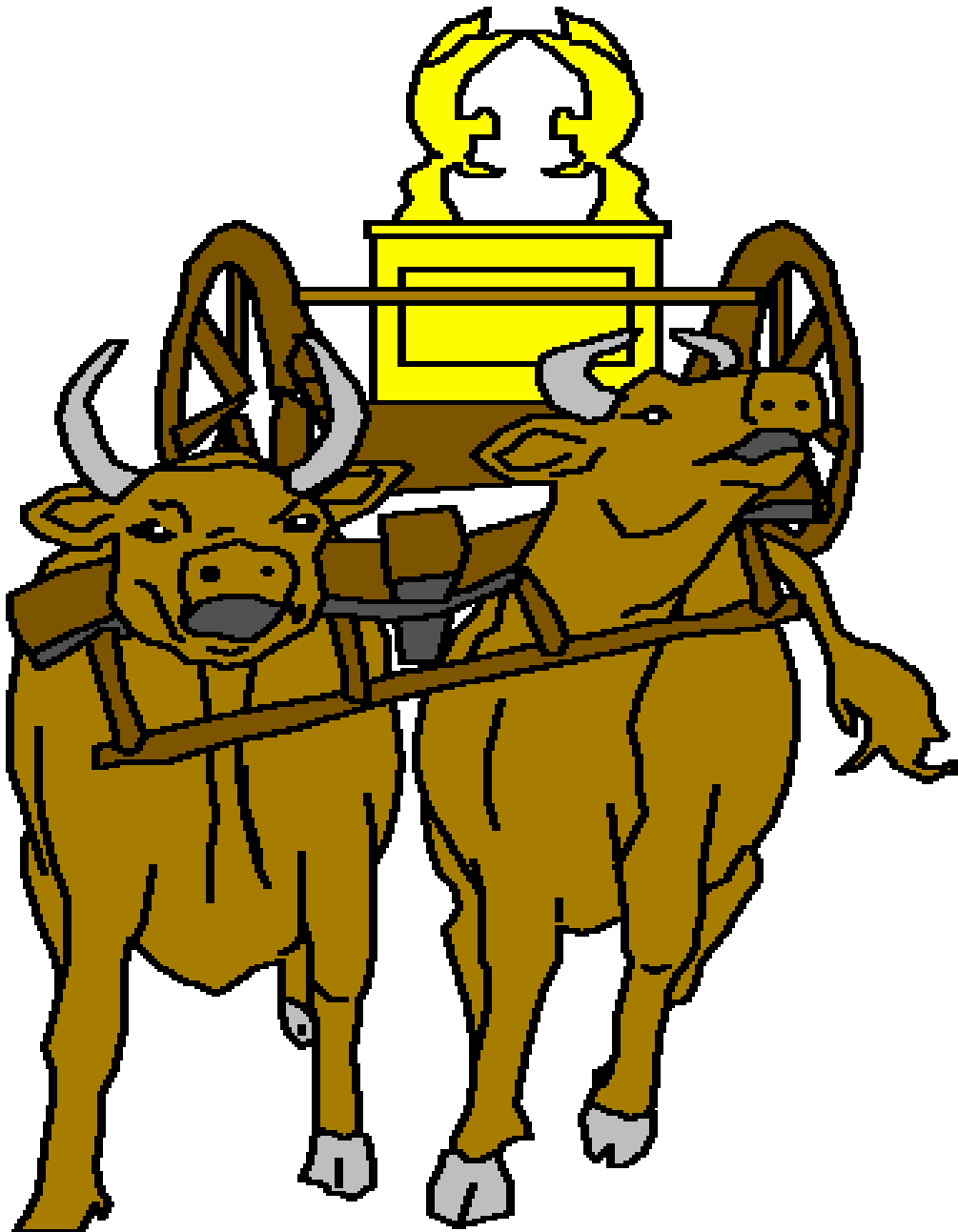
Pagi harinya, patung Dagon jatuh dengan mukanya ke tanah.

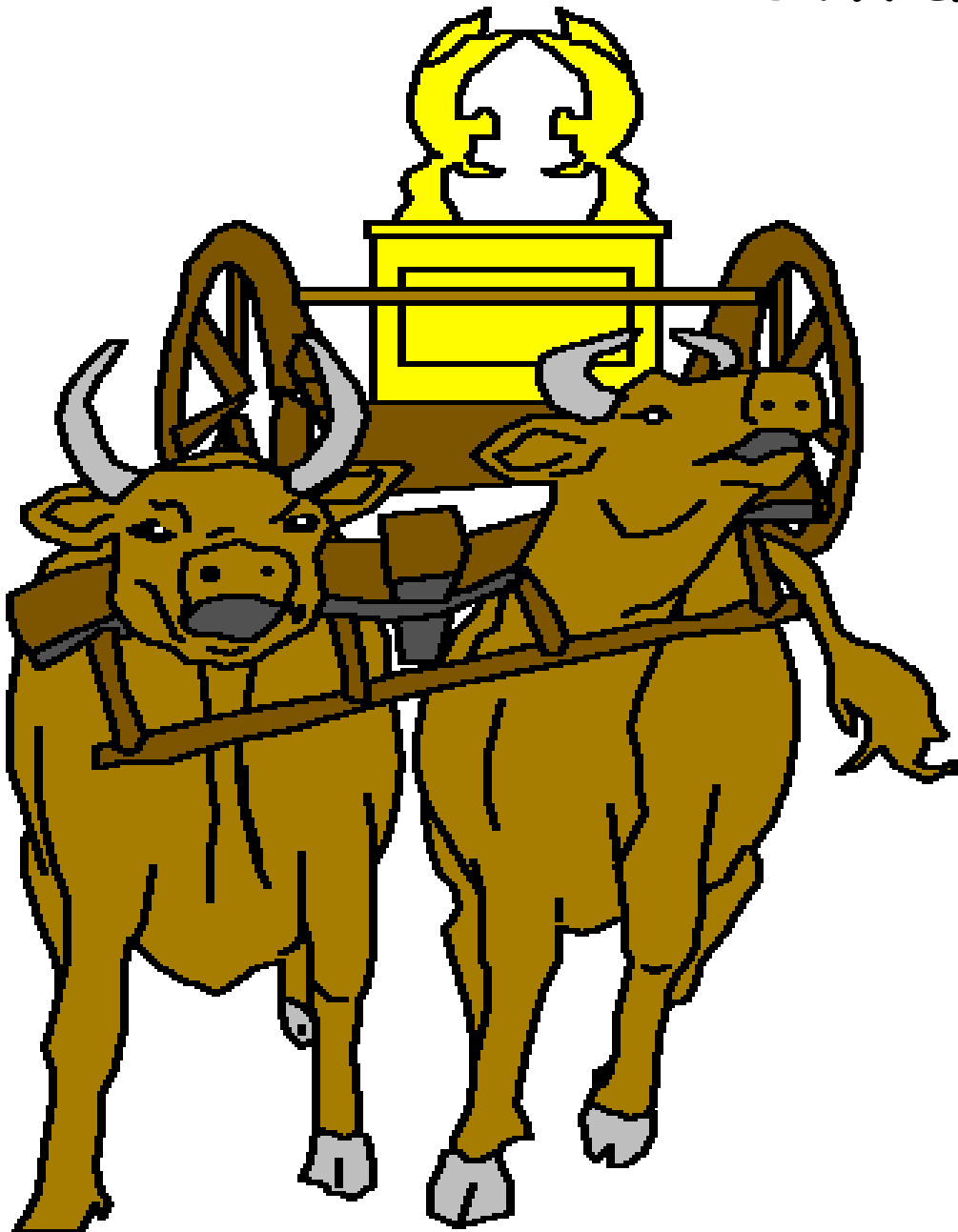


Orang-orang Filistin mengangkat kembali patung itu - tetapi keesokan harinya dia jatuh lagi. Kali ini Dagon jatuh dan terpecah - pecah.



Penyakit dan kematian tersebar diantara orang-orang Filistin.





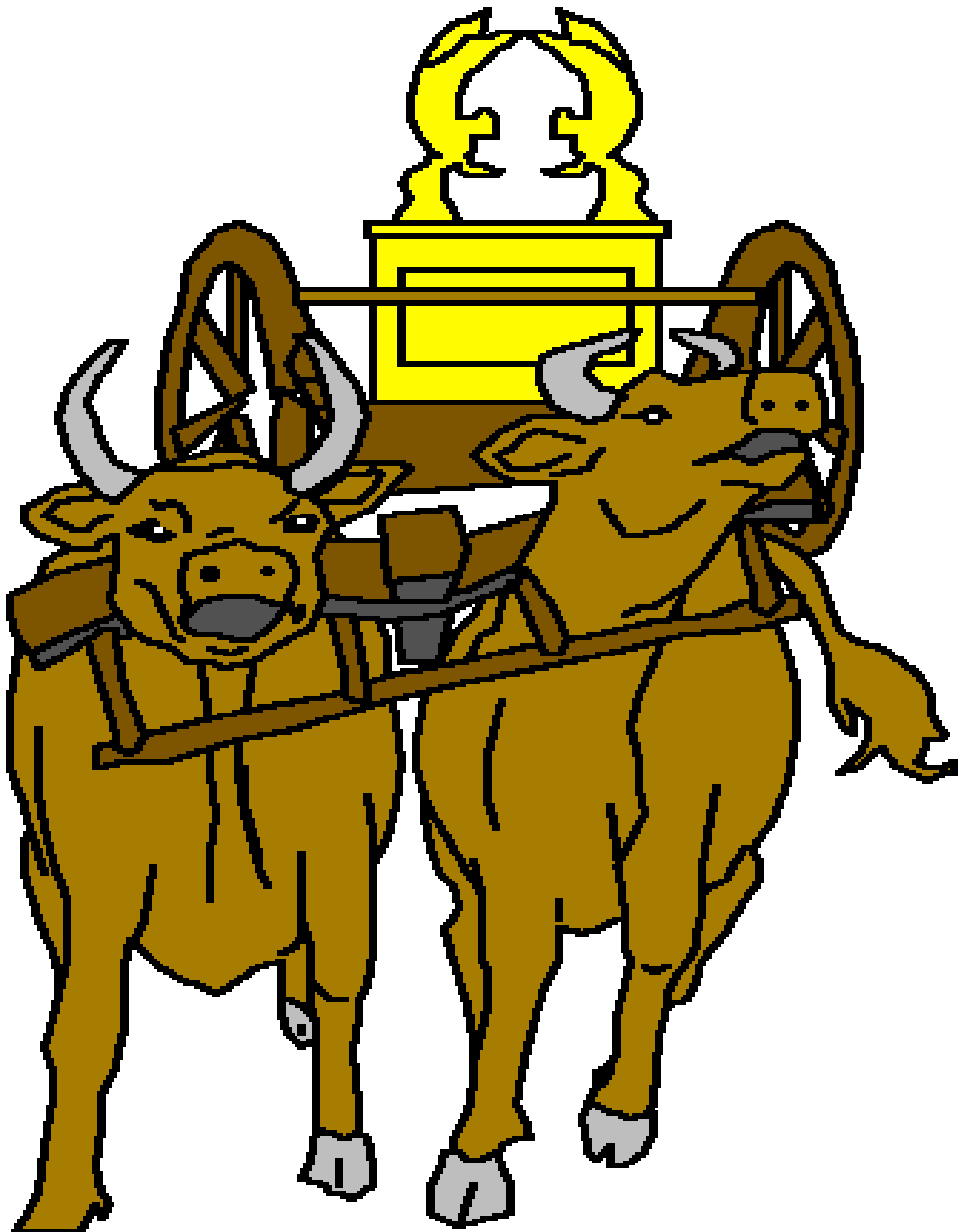
Untuk melihat Apakah benar Tuhan menghukum mereka, orang-orang Filistin mengambil dua lembu menyusui dipasangnya pada kereta.



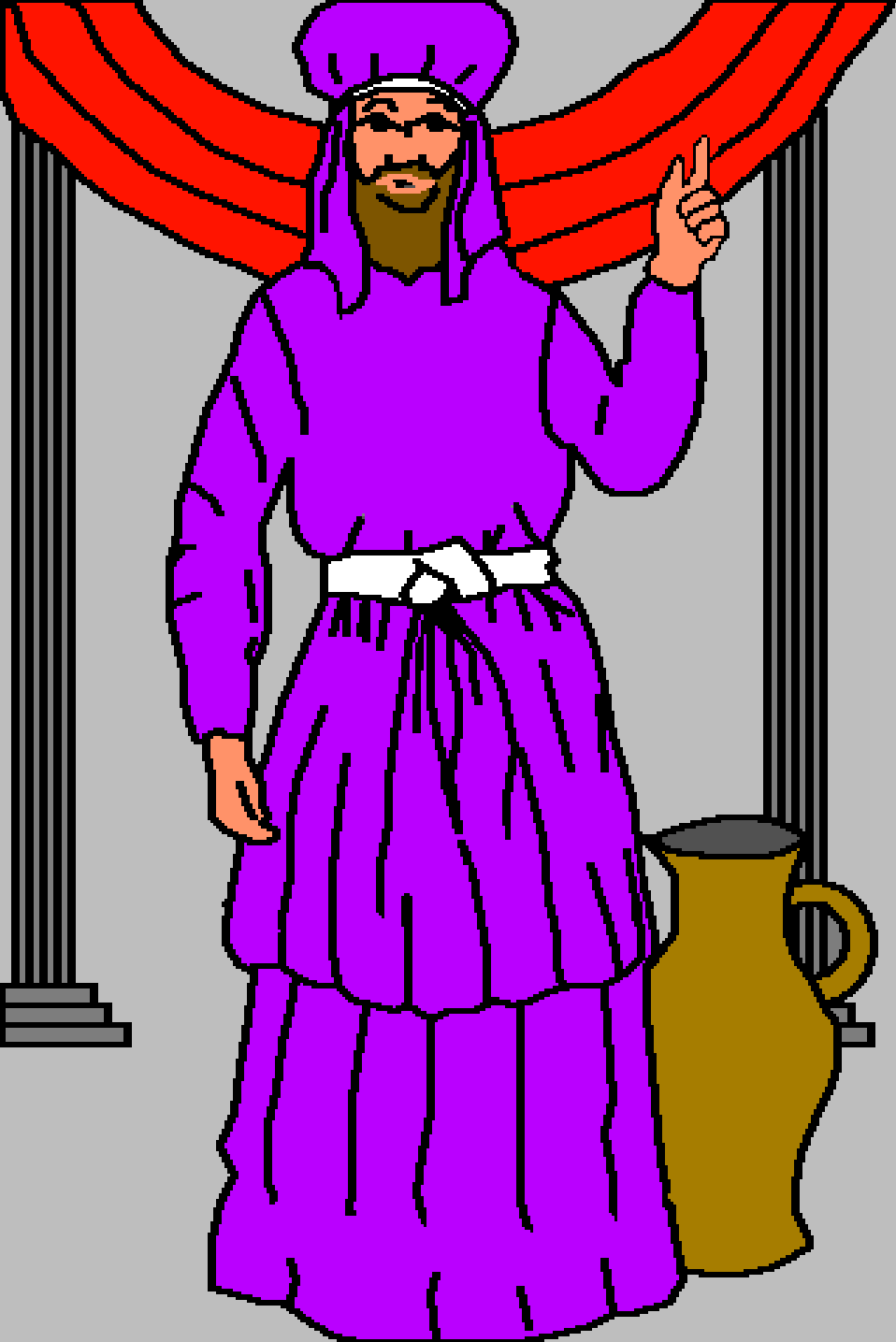
Mereka meletakkan tabut Tuhan di atasnya. "Apabila lembu itu menuju ke Israel, dan meninggalkan anak-anak mereka, kita akan tahu Tuhan melakukan semuanya," mereka berkata.



Dan lembu-lembu  
itu berangkat!

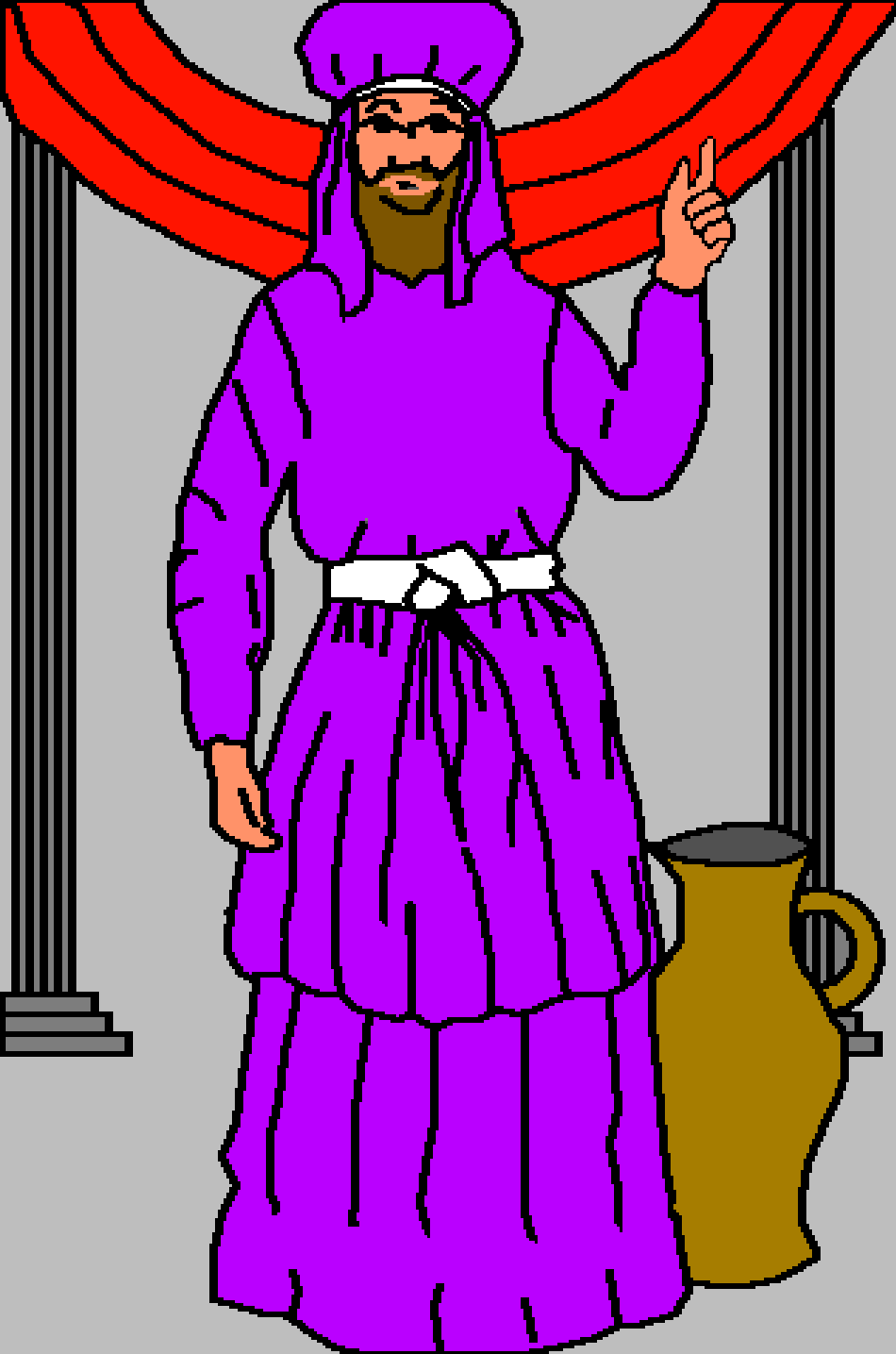






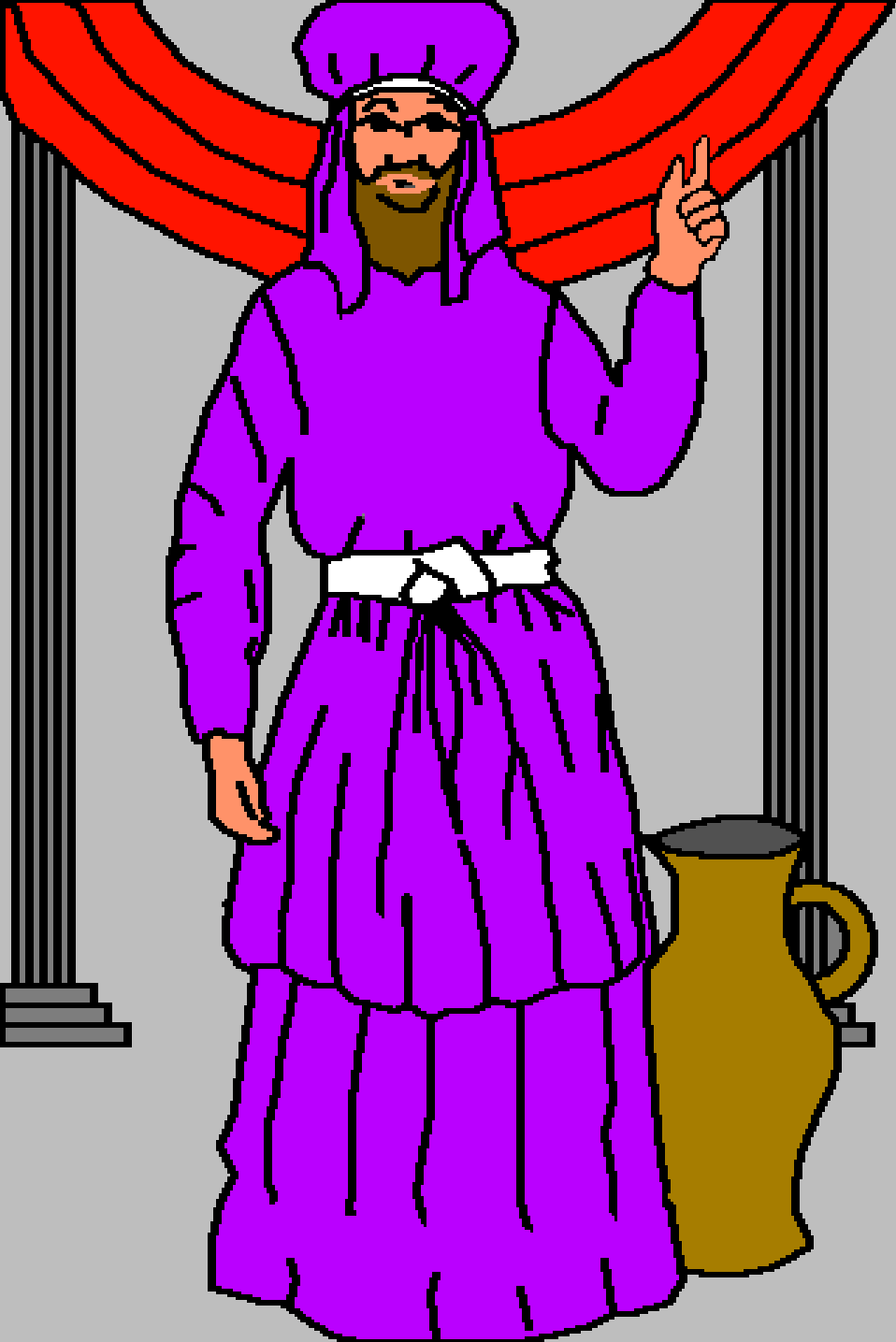
Sekarang Samuel, tumbuh menjadi seorang laki-laki dewasa, dia berbicara kepada semua orang Israel.





"Jika kamu berbalik kepada Tuhan dengan segenap hati, maka jauhkanlah ... maka Ia akan melepaskan kamu dari tangan orang Filistin."





Orang Israel  
menaati nabi  
Tuhan yang  
penuh iman. Dan  
tangan Tuhan  
melawan orang  
Filistin selama  
Samuel hidup.



# Samuel, Anak Tuhan - Pelayan

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

1 Samuel 1-7

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

